



PENGARUH IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI JAMBI

Muhamad Subhan¹⁾, M Yunus^{2*)}, Robi Agustin³⁾

^{1,2,3} UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Email: ¹subhanmuhamad347@gmail.com, ²myunus@uinjambi.ac.id, ³robiagustin7@gmail.com

ABSTRACT

Economic growth is a measure of the progress of an economic movement. Islamic economic growth has existed during the dialogue of classical Muslim thought, namely the so-called "prosperity of the earth". The term prosperity of the earth contains knowledge related to economic growth, according to what Ali bin Abi Talib Radhiyallahu Anhu conveyed to the governor in Egypt: "You should pay attention to land prosperity with a higher concern than tax collection, because the tax can be increased by making land prosperous. Whoever collects taxes without considering the welfare of the land, the nation is headed for destruction". Some of the basic knowledge related to economic growth is viewed from the perspective of sharia, namely a description of economic problems. Islam explains that the case is in line with the role prepared by Allah Subhanahu Wa Ta'ala for human needs in order to solve the problems of human life. Export and import activities generate many benefits for the participating countries. This study looked at the effect of the import variable on the economic growth variable in Jambi province. The method used is simple correlation and regression analysis. The result of using correlation analysis shows that there is a very strong positive relationship between the import variable and the economic growth variable. Based on the results of simple regression analysis, there is an influence between the import variables on the economic growth variable. Every increase in imports of 1 billion rupiah so that it will increase economic growth, namely 1.433 billion rupiah. The coefficient of determination (R^2) is 77.39%, meaning that the diversity of economic growth can be explained by imports. Furthermore, 22.61% is explained by other variables that are not included in the regression model.

Keywords: Correlation Analysis, Economic Growth, Imports, Regression Analysis.



ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi adalah tolak ukur prestasi kemajuan dari suatu gerakan perekonomian. Pertumbuhan ekonomi islam sudah ada saat dialog pemikiran muslim klasik, yaitu disebut dengan “pemakmuran bumi”. Terminologi pemakmuran bumi memuat pengetahuan terkait pertumbuhan ekonomi, sesuai yang disampaikan oleh Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu Anhu terhadap gubernur di Mesir: “Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran tanah dengan kepedulian yang lebih tinggi dari pada pengumpulan pajak, sebab pajak itu bisa ditingkatkan dengan mensejahterakan tanah. Barang siapa mengumpulkan pajak tanpa mempertimbangkan kesejahteraan tanah, bangsa itu menuju kehancuran”. Sebagian pengetahuan mendasar terkait pertumbuhan ekonomi dipandang pada perspektif syariah yaitu uraian mengenai persoalan ekonomi. Islam menerangkan perkara itu serasi dengan peran yang disiapkan oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala untuk keperluan manusia bertujuan agar dapat memecahkan persoalan hidup manusia. Aktivitas ekspor dan impor banyak menimbulkan manfaat bagi Negara yang ikut serta didalamnya. Penelitian ini melihat pengaruh variabel impor terhadap variabel pertumbuhan ekonomi di provinsi jambi. Metode yang pakai yaitu analisis korelasi dan regresi sederhana. Hasil menggunakan analisis korelasi, terdapat hubungan positif sangat kuat antara variabel impor dan variabel pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana, ada pengaruh antara variabel impor terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Setiap peningkatan impor sebesar 1 miliar rupiah sehingga akan menaikkan pertumbuhan ekonomi yaitu 1,433 miliar rupiah. Koefisien determinasi (R^2) adalah 77,39 %, artinya keragaman dari pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh impor. Selanjutnya, sebesar 22,61% di jelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam model regresi.

Kata Kunci: Analisis Korelasi, Analisis Regresi, Impor, Pertumbuhan Ekonomi.



A. Pendahuluan

Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi adalah tolak ukur prestasi kemajuan dari suatu gerakan perekonomian. Pengukuran suatu perekonomian membutuhkan sarana yang tepat, adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)¹. Terdapat 3 pendekatan yang dimanfaatkan untuk menghitung PDRB yaitu menurut pendekatan produksi, pendapatan dan pengeluaran². Pertumbuhan ekonomi islam sudah ada saat dialog pemikiran muslim klasik, yaitu disebut dengan “pemakmuran bumi”. Terminologi pemakmuran bumi memuat pengetahuan terkait pertumbuhan ekonomi, sesuai yang disampaikan oleh Ali bin Abi Thalib Radhiyallahu Anhu terhadap gubernur di Mesir: “Hendaklah kamu memperhatikan pemakmuran tanah dengan kepedulian yang lebih tinggi dari pada pengumpulan pajak, sebab pajak itu bisa ditingkatkan dengan mensejahterakan tanah. Barang siapa mengumpulkan pajak tanpa mempertimbangkan kesejahteraan tanah, bangsa itu menuju kehancuran”³. Sebagian pengetahuan mendasar terkait pertumbuhan ekonomi dipandang pada perspektif syariah yaitu uraian mengenai persoalan ekonomi. Islam menerangkan perkara itu serasi dengan peran yang dijadikan oleh Allah Subhanahu Wa Ta’ala untuk keperluan manusia bertujuan agar dapat memecahkan persoalan hidup manusia⁴.

Pertumbuhan ekonomi dipengaruhi pengeluaran dan konsumsi pemerintah. Selanjutnya ternyata ekspor, impor dan investasi memiliki kontribusi yang tinggi terhadap pertumbuhan ekonomi⁵. PDRB ADHK tidak termasuk migas di Pulau Sumatera dipengaruhi oleh kedatangan wisatawan mancanegara dan banyaknya penghunian hotel⁶. Provinsi jambi laju mengalami pertumbuhan ekonomi dihitung berdasarkan besaran PDRB yaitu Atas Dasar Harga Konstan (*Riil*). Pada tahun 2012 sampai 2019 rata-rata laju pertumbuhan mengalami pergerakan yang fluktuatif. Data Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Pengeluaran Per Triwulan (Miliar Rupiah) sebagai berikut:

¹ Yesi Hendriani Supartoyo, Jen Tatu, and Recky H. E. Sendouw, “The Economic Growth and the Regional Characteristics : The Case of Indonesia,” *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 16, no. 1 (2014): 3–18

² Oelietina, *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran 2015-2019*, Jambi, Badan Pusat Statistika Provinsi, 2020

³ Nurul Huda and Dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam* (Jakarta: Kencana, 2015).

⁴ Huda and Dkk.

⁵ Andrian Lubis, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan,” *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan* 4, no. 1 (2010): 1–13.

⁶ Mutiatul Hasanah and Ferdian Fadly, “Pengaruh Pariwisata Terhadap PDRB Tanpa Migas Di Pulau Sumatera Menggunakan Metode Regresi Data Panel,” *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika* 5, no. 2 (2019): 51–60.



Tabel 1. Pertumbuhan PDRB ADHK Menurut Pengeluaran Triwulan (Miliar Rupiah) Jambi Tahun 2012 sampai 2019

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Pertumbuhan Persen
2012	24407,1	25835,93	26564,6	27807,45	7,03
2013	26831,47	28066,35	28260,83	28607,48	6,84
2014	29267,5	29932,46	30164,96	30626,52	7,36
2015	30676,87	31217,95	31509,67	31632,92	4,21
2016	31779,84	32345,92	32757,23	33618,14	4,37
2017	33109,12	33721,56	34301,23	35369,8	4,60
2018	34640,01	35338,86	35902,43	37087	4,74
2019	36263,42	37055,64	37525,67	38419,88	4,40

Sumber : Badan Pusat Statistika Provinsi Jambi

Pada tabel 1 laju pertumbuhan ekonomi terbesar di tahun 2014 dan pertumbuhan terkecil di tahun 2015. Prestasi pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi tahun 2015-2019 berkisar di angka 4%, sangat jauh jika dibandingkan dengan pertumbuhan di tahun 2012-2014 yang berada dikisaran 6 sampai dengan 7%. Pertumbuhan rata-rata ekonomi provinsi jambi berada pada kisaran 5,44%.

Menurunnya pertumbuhan ekonomi tahun 2019 yaitu sebesar 4,40% serta lebih kecil dari pertumbuhan ekonomi secara nasional tumbuh sebesar 5,02%. Hal ini merupakan dampak dari kondisi perekonomian secara global yang bergerak naik turun, sehingga berakibat terhadap harga komoditi primadona seperti minyak dan gas, batubara, *crude palm oil*, karet dan kelapa. Kondisi ini berakibat kepada pendapatan masyarakat yaitu 65% berada pada sektor pertanian dan perkebunan yang pada selanjutnya berimbas terhadap daya beli masyarakat⁷. Keadaan ekonomi yang tidak stabil banyak disebabkan oleh faktor-faktor perekonomian diantaranya seperti impor.

⁷ Saripudin et al., *Kajian Fiskal Regional Tahun 2018, 2019*



Aktifitas ekspor dan impor banyak menimbulkan manfaat bagi Negara yang ikut serta didalamnya⁸. Cakupan jasa yaitu jasa asuransi, pengangkutan, pariwisata, komunikasi, dan jasa lainnya⁹. Jenis impor barang di provinsi jambi sendiri berupa bahan makanan dan sejenisnya, bahan kimia, karet dan sejenisnya, mesin, dan alat angkutan hasil industri. Nilai impor di Provinsi Jambi sebagai berikut :

Tabel 2. Nilai Impor Provinsi Jambi Tahun 2012 sampai 2019

Tahun	Triwulan 1	Triwulan 2	Triwulan 3	Triwulan 4	Impor (Persen)
2012	12154,73	13142,18	13614	14948,49	2,22
2013	12825,66	12281,37	13616,62	13622,56	-2,81
2014	13017,87	13309,2	13635,98	13913,33	2,92
2015	13773,08	14321,66	14795,87	15310,43	8,03
2016	13613,35	14031,82	15320,59	16018,65	1,35
2017	13717,95	15860,02	18112,69	18252,74	11,80
2018	15782,61	16029,64	19189,91	19615,37	7,09
2019	16917,04	18085,64	18351,28	20529,7	4,63

Sumber : BPS Provinsi Jambi

Berdasarkan tabel 2, pertumbuhan impor Provinsi Jambi terjadi pergerakan berfluktuatif. Persentase pertumbuhan impor tahun 2017 memiliki pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 11,80 %. Lalu memiliki pertumbuhan terendah pada tahun 2016 sebesar 1,35 %. Impor di provinsi jambi sendiri lebih dari 60 persen produk yang di impor merupakan barang modal dalam bentuk mesin maupun kapal sebagai sarana transportasi. Pada era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) Provinsi Jambi dituntut untuk mampu bersaing menciptakan produk unggulan yang disukai oleh banyak orang. Namun untuk menciptakan hasil karya yang mumpuni Provinsi Jambi masih membutuhkan bantuan negara lain untuk mengimpor barang modal dan beberapa bahan baku penolong¹⁰.

⁸ Ayudya Utami, *Pengaruh Konsumsi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Sumatera Utara*, *Ayan*, vol. 8, 2019.

⁹ Oelietina, *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran 2015-2019*.

¹⁰ Wahyudi, *Statistika Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2019, 2020*.



Landasan Teori

Impor merupakan belanja barang dan/atau jasa dari luar negeri sebagai keperluan didalam negeri. Besar kecilnya kegiatan impor sangat tergantung oleh besar kecil pendapatan nasional yang ada didalam perekonomian. Hal ini sinkron dengan teori yang menerangkan yaitu “semakin besar pendapatan nasional, maka akan semakin besar juga impor yang bisa dilaksanakan oleh negara atau wilayah dan peren impor menggambarkan hubungan antara impor yang dilaksanakan dengan tingkat pendapatan masyarakat dan pendapatan nasional yang akan didapatkan”.

Penelitian Sebelumnya

Ekspor dan impor mempunyai pengaruh terhadap variabel pertumbuhan ekonomi¹¹. Ekspor tidak berpengaruh terhadap PDB sedangkan impor menunjukkan pengaruh yang signifikan¹². Impor mempunyai pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi¹³. Ekspor mempunyai pengaruh positif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi, sedangkan tingkat impor mempunyai pengaruh negatif terhadap variabel pertumbuhan ekonomi^{14 dan 15}.

Metodologi Penelitian

Variabel penelitian yang dipakai yaitu variabel independen (impor) dan variabel dependen (pertumbuhan ekonomi). Metode analisis korelasi dan regresi yang dijadikan alat untuk mengukur data penelitian dengan menggunakan aplikasi R. Regresi dan korelasi merupakan analisis untuk mempelajari hubungan antara dua variabel. Jika terdapat 2 variabel dependen dan independen, kekuatan hubungan linier antar 2 variabel tersebut dinyatakan dengan korelasi. Regresi memberikan gambaran bagaimana nilai variabel independen (X) mempengaruhi nilai variabel dependen (Y)¹⁶. Analisis regresi dan korelasi memiliki perbedaan mendasar. Pada analisis regresi terdapat asimetri dalam memperlakukan variabel dependen dan variabel *explanatory*. Pada analisis korelasi variabel diperlakukan simetri yaitu tidak ada perbedaan

¹¹ Elsa Siti Fauziah and Abd Kholik Khoerulloh, “Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening,” *Khazanah Sosial* 2, no. 1 (2020): 15–24

¹² Hendra Kusuma, Fidanti Pramay Sheilla, and Nazaruddin Malik, “Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Perbandingan Indonesia Dan Thailand),” *JURNAL OPTIMUM* 10, no. 2 (2020): 140–52.

¹³ Bambang Ismanto, Lelahester Rina, and Mita Ayu Kristini, “Pengaruh Kurs Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017,” 2018.

¹⁴ Dedi Supiyadi and Lia Puspa Anggita, “Peran Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (2007 – 2017),” *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN* 19, no. 2 (2020): 1–11.

¹⁵ Efi Fitriani, “Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia,” *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen* IX, no. 1 (2019): 18–26.

¹⁶ Asep Saefudin et al., *Statistika Dasar*, 2009.

antara variabel dependen dan variabel *explanatory*¹⁷. Data penelitian ini memakai data PDRB ADHK dan Impor Provinsi Jambi tahun 2012-2019. Model yang digunakan untuk analisis regresi sederhana sebagai berikut ini:

$$Y = b_0 + b_1X_1 \quad (1)$$

dengan:

Y = Variabel Dependen;

X_1 = Variabel Independen;

b_0 = Konstanta;

X_1 = Koefisien Regresi X_1 .

B. Hasil Dan Pembahasan

Uji Korelasi

1. $H_0 : \rho = 0$ Tidak terdapat hubungan antara variabel impor dan variabel pertumbuhan ekonomi.

$H_1 : \rho \neq 0$ Terdapat hubungan antara variabel impor dan variabel pertumbuhan ekonomi.

2. $\alpha = 5\% = 0,05$

3. Statistik uji

Uji Korelasi Pearson

4. Kriteria pengujian

$P\text{-Value} < \alpha \rightarrow$ tolak H_0

$P\text{-Value} > \alpha \rightarrow$ terima H_0

```
> cor.test(Datatxt$Impor, Datatxt$PertumbuhanEkonomi)

Pearson's product-moment correlation

data:  Datatxt$Impor and Datatxt$PertumbuhanEkonomi
t = 10.134, df = 30, p-value = 3.351e-11
alternative hypothesis: true correlation is not equal to 0
95 percent confidence interval:
 0.7660215 0.9400571
sample estimates:
      cor 
0.8797326
```

Gambar 1. Hasil Uji Korelasi Pearson

¹⁷ Imam Ghozali, *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan IMB SPSS 24*, 2017.

5. Kesimpulan

Berdasarkan Gambar 1, didapatkan:

$$P\text{-Value} < \alpha \rightarrow 0,000 < 0,05 \rightarrow \text{tolak } H_0$$

Sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa terdapat hubungan positif sangat kuat antara impor dan pertumbuhan ekonomi.

Analisis Regresi

Model regresi $Y = b_0 + b_1X_1$ dengan:

Y = Variabel Pertumbuhan Ekonomi;

X_1 = Variabel Impor

b_0 = Konstanta;

b_1 = Koefisien Regresi X_1 ;

```
> summary(lm(Datatxt$PertumbuhanEkonomi~Datatxt$Impor))

Call:
lm(formula = Datatxt$PertumbuhanEkonomi ~ Datatxt$Impor)

Residuals:
    Min       1Q   Median       3Q      Max
-3668.7 -1133.2   563.3   975.9  3396.0

Coefficients:
            Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
(Intercept)  1.006e+04  2.178e+03   4.619 6.82e-05 ***
Datatxt$Impor  1.433e+00  1.414e-01  10.134 3.35e-11 ***
---
Signif. codes:  0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Residual standard error: 1797 on 30 degrees of freedom
Multiple R-squared:  0.7739,    Adjusted R-squared:  0.7664
F-statistic: 102.7 on 1 and 30 DF,  p-value: 3.351e-11
```

Gambar 2. Hasil Model Regresi

Berdasarkan Gambar 2, maka didapatkan:

$$Y = 10.059,950 + 1,433 X_1$$

b_0 = 10.059.950 Miliar Rupiah,

Jika tidak ada Impor maka pertumbuhan ekonomi yaitu 10.059,950 Miliar Rupiah.

b_1 = 1,433 Miliar Rupiah

Setiap peningkatan Impor sebesar 1 Miliar Rupiah, akan menambahkan Pertumbuhan Ekonomi sebesar 1.433 Miliar Rupiah.

Uji F

1. H_0 = Tidak ada pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_1 = Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

2. $\alpha = 5\% = 0,05$

3. Statistik uji

Uji F

4. Kriteria pengujian

$P\text{-Value} < \alpha \rightarrow$ tolak H_0

$P\text{-Value} > \alpha \rightarrow$ terima H_0

```
> summary(lm(Datatxt$PertumbuhanEkonomi~Datatxt$Impor))

Call:
lm(formula = Datatxt$PertumbuhanEkonomi ~ Datatxt$Impor)

Residuals:
    Min       1Q   Median       3Q      Max
-3668.7 -1133.2   563.3   975.9  3396.0

Coefficients:
            Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
(Intercept)  1.006e+04  2.178e+03   4.619 6.82e-05 ***
Datatxt$Impor 1.433e+00  1.414e-01  10.134 3.35e-11 ***
---
Signif. codes:  0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Residual standard error: 1797 on 30 degrees of freedom
Multiple R-squared:  0.7739,    Adjusted R-squared:  0.7664
F-statistic: 102.7 on 1 and 30 DF,  p-value: 3.351e-11
```

Gambar 3. Hasil Analisis Regresi Sederhana Uji F

5. Kesimpulan

Berdasarkan Gambar 3, didapatkan:

$P\text{-Value} < \alpha \rightarrow 0,000 < 0,05 \rightarrow$ tolak H_0

Sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji t

1. H_0 = Tidak terdapat pengaruh antara variabel impor terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

H_1 = Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel impor terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

2. $\alpha = 5\% = 0,05$

3. Statistik uji

Uji t b_1

4. Kriteria pengujian

$P\text{-Value} < \alpha \rightarrow$ tolak H_0

$P\text{-Value} > \alpha \rightarrow$ terima H_0

```
> summary(lm(Datatxt$PertumbuhanEkonomi~Datatxt$Impor))

Call:
lm(formula = Datatxt$PertumbuhanEkonomi ~ Datatxt$Impor)

Residuals:
    Min       1Q   Median       3Q      Max
-3668.7 -1133.2   563.3   975.9  3396.0

Coefficients:
            Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
(Intercept)  1.006e+04  2.178e+03   4.619 6.82e-05 ***
Datatxt$Impor  1.433e+00  1.414e-01  10.134 3.35e-11 ***
---
Signif. codes:  0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Residual standard error: 1797 on 30 degrees of freedom
Multiple R-squared:  0.7739,    Adjusted R-squared:  0.7664
F-statistic: 102.7 on 1 and 30 DF,  p-value: 3.351e-11
```

Gambar 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana Uji t b_1

5. Kesimpulan

Berdasarkan Gambar 5, didapatkan:

$P\text{-Value} < \alpha \rightarrow 0,000 < 0,05 \rightarrow$ tolak H_0

Sudah cukup bukti untuk mengatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel impor terhadap variabel pertumbuhan ekonomi.

Koefisien Determinasi (R^2)

```
> summary(lm(Datatxt$PertumbuhanEkonomi~Datatxt$Impor))

Call:
lm(formula = Datatxt$PertumbuhanEkonomi ~ Datatxt$Impor)

Residuals:
    Min       1Q   Median       3Q      Max
-3668.7 -1133.2   563.3   975.9  3396.0

Coefficients:
            Estimate Std. Error t value Pr(>|t|)
(Intercept)  1.006e+04  2.178e+03   4.619 6.82e-05 ***
Datatxt$Impor  1.433e+00  1.414e-01  10.134 3.35e-11 ***
---
Signif. codes:  0 '***' 0.001 '**' 0.01 '*' 0.05 '.' 0.1 ' ' 1

Residual standard error: 1797 on 30 degrees of freedom
Multiple R-squared:  0.7739,    Adjusted R-squared:  0.7664
F-statistic: 102.7 on 1 and 30 DF,  p-value: 3.351e-11
```

Gambar 6. Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan Gambar 6, diperoleh sebagai berikut:

$$R^2 = 0,7739 \times 100\% = 77,39\% \text{ dan Sisa} = 100\% - 77,39\% = 22,61\%$$

Sehingga sebesar 77,39 % keragaman dari pertumbuhan ekonomi yang dapat dijelaskan oleh impor. Selanjutnya sebesar 22.61 % dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk didalam model regresi.

C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis korelasi menggunakan Aplikasi R, ada hubungan positif sangat kuat yang signifikan antara impor dan pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan analisis regresi sederhana memakai Aplikasi R, ada pengaruh antara variabel impor terhadap variabel pertumbuhan ekonomi. Setiap peningkatan impor sebesar 1 miliar rupiah maka menaikkan variabel pertumbuhan ekonomi sebesar 1,433 miliar rupiah. Koefisien determinasi (R^2) yaitu 77,39 %, artinya keragaman dari pertumbuhan ekonomi dapat dijelaskan oleh impor. Selanjutnya sebesar 22,61% di jelaskan oleh variabel lain diluar model regresi.



Daftar Pustaka

- Fauziah, Elsa Siti, and Abd Kholik Khoerulloh. "Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dengan Kurs Sebagai Variabel Intervening." *Khazanah Sosial* 2, no. 1 (2020): 15–24.
- Fitriani, Efi. "Analisis Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia." *Jurnal Riset Bisnis Dan Manajemen IX*, no. 1 (2019): 18–26.
- Ghozali, Imam. *Ekonometrika Teori, Konsep Dan Aplikasi Dengan IMB SPSS 24*, 2017.
- Hasanah, Mutiatul, and Ferdian Fadly. "Pengaruh Pariwisata Terhadap PDRB Tanpa Migas Di Pulau Sumatera Menggunakan Metode Regresi Data Panel." *Jurnal Sains Matematika Dan Statistika* 5, no. 2 (2019): 51–60.
- Huda, Nurul, and Dkk. *Ekonomi Pembangunan Islam*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Ismanto, Bambang, Lelahester Rina, and Mita Ayu Kristini. "Pengaruh Kurs Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2007-2017," 2018.
- Kusuma, Hendra, Fidanti Pramay Sheilla, and Nazaruddin Malik. "Analisis Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Perbandingan Indonesia Dan Thailand)." *JURNAL OPTIMUM* 10, no. 2 (2020): 140–52.
- Lubis, Andrian. "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Ekspor Indonesia. Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan." *Buletin Ilmiah Litbag Perdagangan* 4, no. 1 (2010): 1–13.
- Oeliestina. *Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jambi Menurut Pengeluaran 2015-2019. Jambi, Badan Pusat Statistika Provinsi*, 2020.
- Saefudin, Asep, Khairil Anwar Notodiputro, Aam Alamudi, and Kusman Sadik. *Statistika Dasar*, 2009.
- Saripudin, Dyan Ari Iswanto, Gita Ashabira, and Dkk. *Kajian Fiskal Regional Tahun 2018*, 2019. <http://djpb.kemenkeu.go.id>.
- Supartoyo, Yesi Hendriani, Jen Tatu, and Recky H. E. Sendouw. "The Economic Growth and the Regional Characteristics : The Case of Indonesia." *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* 16, no. 1 (2014): 3–18.
- Supiyadi, Dedi, and Lia Puspa Anggita. "Peran Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia (2007 – 2017)." *JURNAL INDONESIA MEMBANGUN* 19, no. 2 (2020): 1–11.
- Utami, Ayudya. *Pengaruh Konsumsi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Sumatera Utara. Ayan*. Vol. 8, 2019.
- Wahyudi. *Statistika Perdagangan Luar Negeri Provinsi Jambi 2019*, 2020.